

## Majelis Canda dan Gelak Tawa

Fulan : Mas Bro, gimana pengajian semalam? Ane baru pulang, habis tugas luar kota nih...

Pulan : Ha ha ha ha... Jos gandos, lucu puol ustaznya. Rugi dach kagak datang...

Fulan : Emang, semalem materi kajiannya apa?

Pulan : Emm... Anu... Yang jelas ustaznya uenak, lucu banget. Gak rugi bayar mahal, ngundang dari jauh... Sorry Bro, udah telat ni, ane cabut dulu...

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا

"Kalaulah kalian tahu yang kutahu, niscaya kalian sedikit tertawa dan banyak menangis."

[HR. Bukhari, Muslim, dll]

لَا تُكثِرُوا الضَّحِكَ فَإِنَّ كَثْرَةَ الضَّحِكِ تُمِيتُ الْقَلْبَ

"Janganlah kalian banyak tertawa, karena banyak tertawa akan mematikan hati."

[Shahih, HR. Ibnu Majjah]

وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ فَيَكْذِبُ لِيُضْحِكَ بِهِ الْقَوْمَ، وَيَيْلٌ لَهُ وَيَيْلٌ لَهُ

"Celakalah bagi orang yang berbicara lalu berdusta untuk membuat orang lain tertawa.

Celakalah ia, celakalah ia." [Hasan. HR. Abu Daud, Tirmidzi]

إِنَّ شَرَّ الرِّوَايَا رَوَايَا الكَذِبِ وَلَا يَصْلُحُ مِنَ الكَذِبِ جِدُّ وَلَا هَزْلٌ

"Sesungguhnya cerita yang paling buruk adalah cerita dusta dan dusta itu tidak pantas dijadikan sesuatu yang serius dan canda." [Isnad Shahih. HR. ad Darimi]

قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ تُدَاعِبُنَا، قَالَ: إِنِّي لَا أَقُولُ إِلَّا حَقًّا

Mereka (para sahabat) berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Anda bercanda dengan kami"

Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku tidaklah mengatakan sesuatu kecuali yang benar."

[Shahih. HR. Tirmidzi, Ahmad]

قَالَ عَلِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

Ali radliyallahu 'anhu berkata:

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ فَإِذَا عَلِمْتُمُوهُ فَاكْظِمُوا عَلَيْهِ وَلَا تَشْوَبُوهُ بِضَحِكٍ وَلَا بَلَعِبٍ فَتَمَجَّهَ الْقُلُوبُ

"Hendaklah kalian belajar, jika sudah kalian pelajari, pertahankanlah, dan janganlah kalian mengotorinya dengan banyak tertawa dan senda gurau, karena hal itu memamatkan hati".

[Isnad Shahih. HR. Ad Darimi]

### **Bahaya Bercanda dan Berolok-olok dengan Allah, ayat-2Nya dan Rasul-Nya**

Ada yang “bercanda” / berolok-olok, katanya: Al-Quran itu kitab paling Porno di dunia. Orang yang memelihara jenggot itu Goblok, makin panjang makin Goblok. Wanita berjilbab besar katanya Ninja. Ketika Nabi menyuruh merapatkan shaf shalat jama’ah karena jika renggang ditempati syetan, katanya: Alhamdulillah syetan mau shalat, dlsb. Diiringi senyum dan gelak tawa...

Perhatikan pada hadits Ibnu Umar Radhiallaahu anhum yang mengisahkan salah seorang laki-laki yang berkata dalam perang Tabuk: "Aku tdk pernah melihat orang yang semisal ahli baca kita (dia maksudkan Nabi Shallallaahu alaihi wa Salam dan para shahabatnya) yang mereka itu lebih buncit perutnya, lebih dusta lisannya dan lebih penakut ketika berhadapan dengan musuh." Maka seorang laki-laki lain berkata: "Kamu telah berdusta, bahkan kamu adalah seorang munafik, aku akan memberitahukan ini kepada Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Salam!" Ketika orang tersebut sampai kepada Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Salam ternyata telah turun ayat,

Abdullah Ibnu Umar mengatakan: "Aku melihat laki-laki tersebut berpegangan pada sabuk pelana unta Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Salam sedang kedua kakinya tersandung-sandung batu seraya mengatakan: "Wahai Rasulullah sebenarnya kami hanya bersenda gurau dan bermain-main saja." Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Salam bersabda (membacakan ayat), "Apakah dengan Allah, ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?. Tidak usah kamu minta maaf, karena kamu kafir sesudah beriman. Jika Kami mema'afkan segolongan dari kamu (lantaran mereka taubat), niscaya Kami akan mengazab golongan (yang lain) di sebabkan mereka adalah orang-orang yang selalu berbuat dosa. [QS. At Taubah 9: 65-66]"

وَلَمَّا سَأَلْتَهُمْ لَيَقُولُنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخُوضُ وَنَلْعَبُ، قُلْ أْبَالَهُ وَآيَاتِهِ وَرَسُولِهِ كُنْتُمْ تَسْتَهْزِئُونَ (65) لَا تَعْتَدُوا قَدْ

كَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ (66)

Dan jika kamu tanyakan kepada mereka (tentang apa yang mereka lakukan itu), tentulah mereka akan menjawab, "Sesungguhnya kami hanyalah bersenda gurau dan bermain-main saja."

Katakanlah: "Apakah dengan Allah, ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?"

"Tidak usah kamu minta maaf, karena kamu kafir sesudah beriman."

[QS. At Taubah 9: 65-66]

إِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ لَا يَرَىٰ بِهَا بَأْسًا يَهْوِي بِهَا سَبْعِينَ خَرِيفًا فِي النَّارِ

“Sesungguhnya seseorang berbicara dengan suatu kalimat yang dia anggap itu tidaklah mengapa, padahal dia akan dilemparkan di neraka sejauh 70 tahun perjalanan karenanya.”  
[Hasan. HR. Tirmidzi].

إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مَا يَتَّبِعُ مَا فِيهَا يَهْوِي بِهَا فِي النَّارِ أَبْعَدَ مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ

"Sesungguhnya hamba mengucapkan kalimat tanpa diteliti yang karenanya ia terlempar ke neraka sejauh antara timur dan barat."  
[HR. Muslim]

Masakan tanpa garam akan terasa hambar, kalau kelebihan garam tak akan enak dimakan, malah bikin penyakit. Tak mengapa bercanda dan tertawa seperlunya, selama tidak berkata jelek dan dusta. Banyak tertawa akan mematikan hati, sehingga hati menjadi keras dan sulit menerima petunjuk Allah ‘aza wajalla. Maka sebaiknya kita berkata baik atau kalau ndak bisa maka diam lebih baik. Dan perbanyak do’a dan mohon ampun kepada Allah. Allohu a’lam...

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

"Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaknya dia berkata baik atau diam."  
[HR. Bukhari, Muslim]

رَبِّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي كُذِّبْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَايَايَ  
وَعَمْدِي وَجَهْلِي وَهَزْلِي وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ  
أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ وَأَنْتَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

"Ya Rabku, ampunilah kesalahan, kebodohan, dan perbuatanku yang terlalu berlebihan dalam urusanku, serta ampunilah kesalahanku yang Engkau lebih mengetahui daripadaku.

Ya Allah, ampunilah kesalahanku, kemalasanku, kesengajaanku, kebodohanku, gelak tawaku yang semua itu ada pada diriku.

Ya Allah, ampunilah aku atas dosa yang telah berlalu, dosa yang mendatang, dosa yang aku samarkan, dosa yang aku perbuat dengan terang-terangan dan dosa yang Engkau lebih mengetahuinya daripada aku, Engkaulah yang mengajukan dan Engkaulah yang mengakhirkan, serta Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

[HR. Bukhari]

وَذَرِ الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمْ لَعِبًا وَهَوًّا وَعَرَّتُهُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا

Dan tinggalkanlah orang-orang yang menjadikan agama mereka sebagai main-main dan senda gurau, dan mereka telah ditipu oleh kehidupan dunia. [QS. Al An'aam 6: 70]

*Jika ada yang salah, maka kembalikan kepada Al Quran dan Sunnah, aku mohon ampun kepadanya, dan mintakan ampun untukku kepadanya 'aza wajalla.*